



Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	12 Desember 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	28	Article Size
Journalist	Fitri Sartina Dewi	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

► TOL CIAWI-SUKABUMI

Seksi I Dibangun Januari 2015

JAKARTA—MNC Group akan memulai pembangunan jalan tol seksi I Ciawi-Cigombong sepanjang 15 km yang menjadi bagian dari proyek pembangunan jalan tol Ciawi-Sukabumi pada awal tahun depan.

Fitri Sartina Dewi
Fitri.dewi@bisnis.co.id

Direktur Utama PT MNC Infrastruktur Utama Syafril Nasution menyatakan saat ini *progress* pengadaan tanah sudah mencapai 70% dan diperkirakan *progress* pembebasan lahan hingga akhir bulan ini bisa meningkat dan mencapai di atas 90%.

"Rencananya awal Januari tahun depan sudah mulai konstruksi. Saat ini TPT [Tim Pengadaan Tanah] sedang mempercepat proses pembebasan lahannya," kata Syafril kepada *Bisnis*, Kamis (11/12).

Dia mengatakan untuk mempercepat proses pembangunan, saat ini pihaknya sudah mulai melakukan persiapan untuk pengerjaan fisik dengan melakukan pemilihan calon kontraktor yang akan menggarap proyek pembangunan jalan bebas hambatan tersebut.

"Proses tender kontraktornya sudah beres, tinggal penunjukannya saja," ujarnya.

Biaya investasi yang dibutuhkan untuk pembangunan seksi I saja, imbuhnya, diperkirakan mencapai

Rp2 triliun lebih. Selain itu, dalam melaksanakan pembangunan seksi I ini, MNC Group melalui anak usahanya PT Trans Jabar Toll akan membagi pengerjaan ke dalam tiga paket. Masing-masing paket rencananya akan mengerjakan jalan sepanjang lima kilometer.

"Ketiga paket ini rencananya akan dikerjakan secara paralel, supaya pengerjaannya bisa cepat diselesaikan," tuturnya.

BEROPERASI 2016

Menurutnya, apabila proses pembebasan lahan bisa diselesaikan tepat waktu, maka diperkirakan pembangunan seksi I ini bisa diselesaikan dalam waktu dua tahun. Sehingga, akhir tahun 2016 jalan tol ini ditargetkan sudah bisa beroperasi.

Selain itu, dia mengungkapkan rencana percepatan pembangunan jalan tol ini juga dilakukan sebagai bukti keseriusan MNC Group dalam melaksanakan pembangunan jalan tol sepanjang 54 km tersebut.

"Melihat adanya komitmen dan keseriusan kami dalam membangun

jalan tol ini, diharapkan bisa meyakinkan masyarakat untuk bekerja sama dan membantu percepatan pembebasan lahan," ucapnya.

Pembangunan jalan bebas hambatan yang diperkirakan menelan investasi hingga Rp17,8 triliun ini akan terbagi ke dalam empat seksi. Keempat seksi tersebut yaitu seksi I Ciawi-Cigombong 15 km, seksi II Cigombong-Cibadak 12 km, seksi III Cibadak-Sukabumi Barat 14 km, dan seksi IV Sukabumi

Data Teknis Tol Ciawi-Sukabumi

BUJT	: PT Trans Jabar Tol
Panjang	: 54 km
Jumlah Seksi	: 4
Biaya Investasi	: Rp7,8 triliun
Biaya Tanah	: Rp824 miliar
Konsesi	: 45 tahun
Progress Tanah	: 13,75%

Tahap Pengerjaan:

- Seksi I Ciawi-Cigombong 15 km
- Seksi II Cigombong-Cibadak 12 km
- Seksi III Cibadak-Sukabumi Barat 14 km
- Seksi IV Sukabumi Barat-Sukabumi Timur 13 km

Sumber: PT Trans Jabar Toll

Barat-Sukabumi Timur 13 km.

Berdasarkan data Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat saat ini tercatat keseluruhan *progress* pembebasan lahan untuk pembangunan jalan tersebut baru mencapai 13,57%. Biaya yang dibutuhkan untuk membebaskan seluruh lahan ialah Rp824 miliar.

Sementara itu, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazaly mengatakan pembangunan seksi I ruas Ciawi-Sukabumi ini sebenarnya ditargetkan untuk bisa beroperasi pada 2013. Akan tetapi, karena terkendala pembebasan lahan, maka pembangunannya molor dari jadwal yang ditargetkan sebelumnya.

Selain itu, pengerjaan pembangunan ruas tersebut juga sempat tertunda karena adanya peralihan investor dari Bakrie Group ke MNC Group.

► Pengadaan tanah sudah 70% dan diperkirakan *progress* pembebasan lahan hingga akhir Desember bisa mencapai di atas 90%.

► Pembangunan seksi I ini bisa diselesaikan dalam waktu dua tahun, dan akhir tahun 2016 sudah bisa beroperasi.

► Pembangunan seksi I ruas Ciawi-Sukabumi ini awalnya ditargetkan bisa beroperasi pada 2013, tetapi terkendala pembebasan lahan.